

ABSTRAK

Fatihi, Bagus Kurnia. 2013. Pengaruh Tipe Kepribadian dan Jenis Tindak Pidana terhadap Optimisme Masa Depan pada Narapidana Anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar.

Pembimbing: Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Kata kunci: Tipe Kepribadian, Jenis Tindak Pidana, Optimisme Masa Depan, Lapas Anak

Lembaga Pemasyarakatan berfungsi untuk menjadikan narapidana sebagai manusia seutuhnya, menyadari kesalahannya, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat. Tetapi masih banyak pembinaan yang belum tepat sasaran dan belum menyentuh kepribadian anak tersebut. Padahal untuk menjadikan seseorang seperti itu dibutuhkan sikap optimisme terhadap masa depannya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian dan jenis tindak pidana terhadap optimisme masa depan pada narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar.

Optimisme pada narapidana anak dapat diartikan bahwa mereka dengan semua kondisi, ancaman, tantangan, kemalangan yang mereka hadapi, tetap memiliki ekspektasi hasil yang baik untuk masa depannya. Faktor yang mempengaruhi pola pikir optimis, yaitu pertama, faktor etnosentris yang berupa keluarga, jenis kelamin, agama, kebudayaan, dan status sosial (narapidana anak dengan jenis tindak pidananya). Kedua, faktor egosentris yang berupa aspek-aspek kepribadian yang memiliki keunikan sendiri dan berbeda antara pribadi yang satu dengan yang lain, seperti minat, kreativitas, percaya diri, harga diri dan motivasi. Menurut Florence Littauer tipologi kepribadian dibagi menjadi empat, yaitu koleris, melankolis, phlegmatis, dan sanguinis. Sedangkan jenis tindak pidana dapat dibagi menjadi empat, yaitu: *violent offenses*, *property offenses*, *public offenses* dan *drug and liquor offenses*.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar dengan menggunakan *purposive sample* dengan sampel sebanyak 85 anak dari total populasi 240 anak. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik anova (analisis varian) dua jalan. Metode pengumpul datanya dengan menggunakan skala kepribadian yang diadopsi dari Florence, skala optimisme yang diadopsi dari Carver, dan dokumen Lapas tentang jenis tindak pidana.

Hasilnya tipe kepribadian narapidana anak yaitu koleris 25,9%, melankolis 31,8%, phlegmatis 17,6%, dan sanguinis 24,7%. Sedangkan jenis tindak pidananya berupa *violent offenses* 49,4%, *property offenses* 21,2%, *public offenses* 8,2%, dan *drug and liquor offenses* 21,2%. Tingkat optimisme masa depannya yaitu: kategori tinggi 83,5%, kategori sedang 16,5%, dan kategori rendah 0%. Sedangkan pengaruh tipe kepribadian dan jenis tindak pidana terhadap optimisme masa depan pada narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar memiliki pengaruh 23,4%.